

DAFTAR PUSTAKA

Arens and Loebbecke. 2006. *Auditing Pendekatan Terpadu*, Salemba Empat, Jakarta.

Champion, Dean J. 1981. *Basic Statistic For Social Research*. 2th edition. New York: Mac Millan Publishing Co.

Dewirai Citra Yunia, 2006. Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan PPh Pasal 21. Skripsi FE Universitas Padjajaran.

Mardiasmo. 2006. *Perpajakan*, Edisi Revisi, Andi, Yogyakarta.

Moh. Nasir, 1999. *Metode Penelitian*. Cetakan Ke-4: Ghalia Indonesia.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesi No.123/PMK.03/2006 tentang Perubahan Atas Menteri Keuangan No.545/KMK.04/2000 tentang Tata Cara Pemeriksaan Pajak

Resmi Siti. 2007. *Perpajakan Teori dan Kasus*, Edisi Satu, Salemba Empat, Jakarta.

Soemitro, Rochmat dan Wirawan B. 2005. *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono 1999. *Metode Penelitian Bisnis*: Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 1998. *Manajemen Penelitian*, Edisi baru: Rineka Citra.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Waluyo. 2005. *Perpajakan Indonesia*, Edisi Lima, Salemba Empat, Jakarta.

www.klikpajak.com.

STRUKTUR ORGANISASI KPP PRATAMA



DAFTAR PERTANYAAN

Tujuan Pemeriksaan

1. Apakah pemeriksaan pajak dapat dilakukan apabila SPT Masa dan atau SPT Tahunan PPh pasal 21 tidak disampaikan atau disampaikan dengan waktu yang telah ditetapkan.
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah pemeriksaan pajak dilakukan apabila indikasi kewajiban perpajakan tidak dipenuhi oleh wajib pajak.
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah pemeriksaan pajak dapat mempengaruhi jumlah wajib pajak baru, dengan pemberian NPWP secara jabatan.
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah pemeriksaan pajak dapat dilakukan untuk pencocokan data dan/ atau alat keterangan.
 - a. Ya
 - b. Tidak

Ruang Lingkup Pemeriksaan

5. Apakah pemeriksaan lapangan yang dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pemeriksaan pajak dengan kedalaman dan bobot yang sederhana sesuai dengan ruang lingkup pemeriksaan sederhana.
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah pemeriksaan Sederhana Kantor dapat dilakukan terhadap wajib pajak atas pemotongan PPh Pasal 21 untuk tahun berjalan.
 - a. Ya
 - b. Tidak

Norma Pemeriksaan

7. Apakah dengan Tanda Pengenal dan Surat Perintah Pemeriksaan akan membantu pemeriksa pajak dalam melaksanakan pemeriksaan lapangan.
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah pemeriksa pajak yang telah mendapat pendidikan teknis yang cukup dan memiliki keterampilan sebagai pemeriksa pajak akan mendukung tercapainya tujuan pemeriksaan.
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah pemeriksa pajak wajib memberi petunjuk kepada wajib pajak mengenai penyelenggaraan pembukuan/ pencatatan dan petunjuk lainnya mengenai pemenuhan kewajiban perpajakan.
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah surat panggilan yang ditandatangani Kepala Kantor mempunyai pengaruh terhadap kesediaan wajib pajak untuk hadir di Kantor Pelayanan Pajak dalam rangka pemeriksaan Sederhana Kantor.
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Apakah laporan pemeriksaan pajak harus dibuat secara rinci, ringkas, dan jelas.
 - a. Ya
 - b. Tidak

Pelaksanaan Pemeriksaan

12. Apakah laporan pemeriksaan pajak dapat digunakan sebagai dasar penerbitan Surat Ketetapan Pajak dan atau Surat Tagihan Pajak.
 - a. Ya
 - b. Tidak

13. Apakah kerahasiaan wajib pajak tentang segala sesuatu dalam rangka pemeriksaan harus dijaga.
- a. Ya
 - b. Tidak
14. Apakah benar Pemeriksaan Sederhana Kantor (PSK) dilaksanakan dalam jangka waktu 4 (empat) minggu, dan dapat diperpanjang paling lama 6 (enam) minggu.
- a. Ya
 - b. Tidak
15. Apakah Pemeriksaan Sederhana Lapangan (PSK) dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan, dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan.
- a. Ya
 - b. Tidak
16. Apakah dengan adanya pemeriksaan pajak dapat memberi gambaran yang sesuai dengan keadaan sebenarnya tentang wajib pajak.
- a. Ya
 - a. Tidak
17. Apakah keterangan lisan dan atau tertulis dari wajib pajak dan pihak ketiga yang mempunyai hubungan dengan wajib pajak yang diperiksa dapat diandalkan tingkat kepercayaannya.
- a. Ya
 - b. Tidak
18. Apakah dengan buku-buku, catatan-catatan, dan dokumen-dokumen lainnya milik wajib pajak, akan membantu pemeriksa pajak untuk mencapai tujuan pemeriksaan.
- a. Ya
 - b. Tidak

Produk dari Hasil Pemeriksaan Pajak

19. Apakah Surat Ketetapan Pajak dan atau tambahan pajak dapat timbul sebagai akibat pemeriksaan.
 - a. Ya
 - b. Tidak
20. Apakah produk pemeriksaan pajak banyak tergantung dari temuan sampai di mana kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dilaksanakan wajib pajak.
 - a. Ya
 - b. Tidak

Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Material

21. Apakah setelah pemeriksaan terhadap wajib pajak dilaksanakan, maka wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakan material, yaitu menghitung secara baik dan benar besarnya PPh Pasal 21 terutang.
 - a. Ya
 - b. Tidak
22. Apakah dengan pemeriksaan pajak PPh Pasal 21, wajib pajak akan lebih memahami mengenai tata cara pemotongan maupun penghitungan PPh Pasal 21.
 - a. Ya
 - b. Tidak

Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Formal

23. Apakah dengan adanya pemeriksaan maka wajib pajak akan menyampaikan SPT Masa dan SPT Tahunan PPh Pasal 21 yang isinya benar, lengkap, serta memberikan keterangan yang benar.
 - a. Ya
 - b. Tidak
24. Apakah setelah didakannya pemeriksaan, wajib pajak memotong PPh dari setiap penghasilan yang melebihi PTKP.
 - a. Ya

- b. Tidak
25. Apakah Wajib Pajak telah melaporkan SPT Masa dan SPT Tahunan PPh Pasal 21 secara tepat waktu.
- a. Ya
 - b. Tidak
26. Apakah dengan adanya pemeriksaan wajib pajak akan bersedia meminjamkan pembukuan, catatan, atau dokumen lainnya.
- a. Ya
 - b. Tidak
27. Bila jumlah PPh Pasal 21 yang terutang lebih besar dari jumlah PPh Pasal 21 yang telah disetor, apakah wajib pajak akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan SKPKB yang diterbitkan hasil dari pemeriksaan.
- a. Ya
 - b. Tidak
28. Apakah Wajib Pajak membayar/ menyetor sendiri pajak yang telah dipotong PPh Pasal 21.
- a. Ya
 - b. Tidak

Terima Kasih atas Kediaan Bapak/ Ibu mengisi Kuesioner ini.

Frekuensi Jawaban Responden

Variabel Pemeriksaan Pajak

Kuesioner No.	Responden					Jumlah Jawaban	
	1	2	3	4	5	Y	T
1.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
2.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
3.	Y	T	Y	T	T	2	3
4.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
5.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
6.	Y	Y	T	Y	T	3	2
7.	Y	T	Y	Y	Y	4	1
8.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
9.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
10.	Y	T	T	Y	Y	3	2
11.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
12.	Y	T	Y	T	T	2	3
13.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
14.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
15.	Y	T	Y	T	Y	3	2
16.	Y	T	Y	T	T	2	3
17.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
18.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
19.	Y	Y	Y	Y	T	4	1
20.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
Total						83	17

Frekuensi Jawaban Responden

Variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Rangka Pemenuhan

Kewajiban PPh Pasal 21

Kuesioner No.	Responden					Jumlah Jawaban	
	1	2	3	4	5	Y	T
1.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
2.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
3.	Y	Y	Y	T	T	3	2
4.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
5.	Y	T	Y	Y	T	3	2
6.	Y	Y	Y	T	Y	4	1
7.	Y	T	Y	Y	Y	4	1
8.	Y	Y	Y	Y	Y	5	0
Total						34	6

Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden

**Variabel Pemeriksaan Pajak dan Variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak
dalam Rangka Pemenuhan Kewajiban PPh Pasal 21**

Responden No.	Jawaban Responden		Total
	Y	T	
1.	28	0	28
2.	20	8	28
3.	26	2	28
4.	22	6	28
5.	21	7	28
Total	117	23	140